

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:13), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berpusat pada data konkret atau angka-angka yang akan diukur. Penelitian kuantitatif menggunakan statistik untuk menguji perhitungan terkait masalah yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kemampuan anak-anak untuk bertahan hidup setelah kehilangan orangtua karena pandemi *covid-19* atau disebut dengan resiliensi. Untuk mendapatkan gambaran sistematis, faktual dan akurat tentang resiliensi anak-anak di Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal yang kehilangan orangtua karena pandemi *covid-19* maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

3.2 Sumber Data

Sumber data primer dan sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh secara langsung dari jawaban responden yang diberikan melalui angket dikenal sebagai sumber data primer. Dalam penelitian ini, responden adalah anak-anak di Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal yang kehilangan orangtua mereka karena pandemi *covid-19*. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan situasi, kondisi dan kegiatan yang dilakukan. Sumber data sekunder juga diperoleh melalui studi dokumentasi, seperti profil demografi

dan topografi Kecamatan Dukuhwaru serta laporan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ini tentang resiliensi anak-anak di Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal yang kehilangan orangtua karena pandemi *covid-19*.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini digunakan untuk menghindari perbedaan pemahaman terhadap istilah yang digunakan dan menghindari adanya perbedaan penafsiran dalam penelitian ini dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Resiliensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil skor atas jawaban responden terhadap item-item pernyataan yang berkaitan dengan kemampuan regulasi emosi, analisis penyebab masalah, optimisme, empati, kemampuan untuk keluar dari kondisi sulit, pengendalian impuls dan efikasi diri pada anak yang kehilangan orangtua akibat *covid-19* di Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.
2. Anak yang kehilangan orangtua akibat *covid-19* dalam penelitian ini adalah seseorang yang berusia kurang dari atau sama dengan 18 (delapan belas) tahun yang telah kehilangan salah satu atau kedua orangtuanya akibat *covid-19* dan tinggal di Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.
3. *Covid-19* merupakan kondisi wabah penyakit yang dinyatakan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai pandemi karena melanda hampir seluruh negara di dunia yang mengakibatkan sejumlah dampak pada berbagai aspek kehidupan seperti kesehatan, ekonomi, sosial dan budaya.
4. Kecamatan Dukuhwaru adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Tegal yang menjadi lokasi penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2013:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi berjumlah 32 anak di Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal yang kehilangan orangtua mereka karena pandemi *covid-19*.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:73), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik sebuah populasi. Sampel yang diambil harus dapat mewakili dari keseluruhan populasi. Jumlah sampel yang dipilih dari populasi disebut sebagai ukuran sampel.

Menurut Arikunto (2012:104), semua populasi diambil sebagai sampel jika populasinya kurang dari 100 orang. Namun, jika populasinya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2018:85), penentuan sampel dapat menggunakan sampel jenuh atau semua anggota populasi digunakan jika populasi relatif kecil (kurang dari 30 orang) atau jika peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasi relatif kecil dengan jumlah tidak mencapai 100 responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada anak yang kehilangan orangtua akibat *covid-19* di Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal yaitu sebanyak 32 anak. Dengan

demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian disebut juga dengan teknik sensus.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Alat Ukur

Dalam sebuah penelitian tentu membutuhkan alat untuk mengukur nilai variabel. Untuk menghasilkan data kuantitatif penelitian yang akan diolah dan dianalisis, instrumen tersebut membutuhkan alat ukur. Dalam penelitian ini, *skala likert* digunakan sebagai alat ukur. Menurut Sugiyono (2017:93), *skala likert* adalah skala yang terdiri dari jumlah pernyataan yang mengarah pada objek yang akan diukur.

Menurut Hadi (dalam Eko Hartanto, 2017), ada beberapa alasan untuk mengubah *skala likert* dari lima tingkat alternatif jawaban menjadi empat tingkat alternatif jawaban. Salah satunya adalah agar jawaban angket tidak bias atau memiliki arti ganda yang dapat menunjukkan bahwa responden belum dapat memutuskan jawaban. Agar tidak menimbulkan jawaban yang salah, terutama bagi mereka yang masih ragu-ragu, penelitian ini menggunakan empat tingkat jawaban alternatif.

Menurut Sugiyono (2011), empat *skala likert* yang dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan menggunakan *skala likert* ini, setiap item pernyataan dari masing-masing aspek, diberi bobot 1 untuk jawaban STS (sangat tidak setuju), 2 untuk jawaban TS (tidak setuju), 3 untuk jawaban S (setuju) dan 4 untuk jawaban

SS (sangat setuju). Tabel 3.1 dibawah ini merupakan skor kategori jawaban untuk empat *skala likert* yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Skor Kategori Jawaban

Skor	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sebuah instrumen penelitian dari Reivich dan Shatte yaitu instrumen yang digunakan untuk mengukur resiliensi berupa kuesioner atau alat tes yang bernama *Resilience Question (RQ)*. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan oleh peneliti mengacu pada *RQ test* yang terdiri dari 7 faktor dan 14 indikator dengan jumlah item sebanyak 56. Penyusunan instrumen ini untuk lebih jelas akan dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Recilience Question (RQ) test

Aspek	Indikator	Jumlah	Total
Regulasi Emosi	Individu menunjukkan sikap yang tenang dalam situasi yang menekan	4	8
	Individu tetap fokus dan dapat mengontrol emosi dalam situasi yang menekan	4	
Pengendalian Impuls	Individu memiliki kesabaran dalam mengendalikan keinginan maupun tekanan yang muncul dari dalam diri	4	8
	Individu mampu mengelola keinginan maupun tekanan yang muncul dari dalam diri	4	
Optimis	Individu memiliki harapan atau memandang masa depan dengan baik	4	8
	Individu menunjukkan usaha dan kerja keras demi masa depan	4	
Analisis Sebab-Akibat	Individu mampu mengidentifikasi penyebab dari permasalahan yang muncul	4	8
	Individu mampu menganalisis kemampuan diri dalam menghadapi permasalahan yang ada	4	
Empati	Individu mengenali emosi yang ditunjukkan orang lain	4	8
	Individu mampu merespon emosi yang ditunjukkan orang lain dengan tepat	4	

Efikasi Diri	Individu memiliki komitmen	4	8
	Individu mampu menyesuaikan suatu permasalahan	4	
Reaching Out	Individu mampu menemukan tujuan dan makna	4	8
	Individu mengapresiasi pengalaman yang telah didapatkan	4	

3.5.2 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa akurat alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian. Validitas muka adalah validitas yang berkaitan dengan penilaian ahli terhadap alat ukur yang digunakan untuk uji validitas dalam penelitian ini. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, peneliti menanyakan terkait validitas alat ukur kepada ahlinya.

Validitas muka yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan berkonsultasi kepada ahlinya. Dalam hal ini, ahli tersebut adalah dosen pembimbing sekaligus pekerja sosial sebagai koreksi pada instrumen sehingga harus diperiksa oleh dosen pembimbing sebelum disebarkan kepada responden. Hal ini sejalan dengan pendapat Moh. Nazir (1989:79), yang menyatakan bahwa jika para ahli percaya bahwa komponen alat ukur data mengukur variabel yang digunakan secara efektif, maka skala pengukuran tersebut tampak memiliki validitas yang tinggi.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat 35 pernyataan yang diajukan kepada dosen pembimbing skripsi. Kemudian setelah disetujui, pernyataan tersebut disebar kepada 32 anak yang merupakan responden di dalam penelitian ini. Setelah itu, hasil yang didapatkan kemudian diuji validitasnya menggunakan rumus *product moment* dari pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi antara skor item dan skor total

Σx : jumlah skor butir

Σy : jumlah skor total

Σx^2 : jumlah kuadrat butir

Σy^2 : jumlah kuadrat total

Σxy : jumlah perkalian skor item dan skor total

n : jumlah responden

Apabila r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka dapat dikatakan item tersebut valid. Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih rendah dari nilai r tabel maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga tidak dapat digunakan.

Peneliti melakukan uji validitas kepada 32 anak yang merupakan responden di dalam penelitian ini. Untuk menentukan nilai r tabel digunakan rumus $df = (n-2) = (32-2) = 30$. Dengan nilai signifikan 5%, maka r tabel uji validitas ini adalah 0,361.

Berdasarkan sub variabel yang diteliti, peneliti mengajukan 35 pernyataan di dalam instrumen penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Kemudian, peneliti melakukan uji terhadap 32 responden dan menggunakan *microsoft excel* untuk melihat valid atau tidaknya item pernyataan yang diajukan. Dari 35 pernyataan yang disajikan, hanya 25 pernyataan yang dinyatakan valid.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Menurut Singarimbun dan Efendi (1989:140), reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa dapat diandalkan atau dapat dipercaya suatu alat pengukur. Pengujian reliabilitas adalah kemampuan alat untuk mengukur konsistensi fenomena yang dimaksudkan untuk diukur.

Di dalam penelitian ini, uji reliabilitas dengan metode *Cronbach* dan menggunakan koefisien *alpha*. Uji reliabilitas yang digunakan menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Instrumen dikatakan valid jika nilai *Cronbach alpha* lebih dari atau sama dengan 0,60. Adapun rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : nilai reliabilitas

$\sum S_i$: jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t : varian total

k : jumlah item

Berikut terlampir hasil perhitungan uji reliabilitas pada 35 item pernyataan yang diberikan:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N for items</i>
0.835	35

Tabel 3.4 diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* dalam instrumen penelitian ini adalah 0,835. Berdasarkan hasil hitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah reliabel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen sebagai alat bantu agar pengumpulan data menjadi lebih mudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan studi dokumentasi.

1. Angket

Peneliti menggunakan angket dalam melakukan pengumpulan data. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup karena jawaban dari pernyataan tersebut sudah tersedia sehingga memudahkan responden dalam memilih jawaban yang dikehendaknya sesuai dengan keadaan dan dapat menjawab subproblematik terkait resiliensi pada anak yang kehilangan orangtua akibat *covid-19*.

Peneliti membagikan langsung angket kepada 32 responden yang ada. Pengisian angket dilakukan dengan cara peneliti mendampingi responden. Pernyataan dalam angket menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam menjawab angket tersebut.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data sekunder yang dapat menambah informasi dalam penelitian ini. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan mempelajari dan memperoleh literatur, laporan, file atau arsip yang berhubungan dengan anak yang kehilangan orangtua akibat *covid-19* di Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2010:47), dimana data yang diperoleh dalam bentuk angka kemudian dituangkan ke dalam bentuk tabel berisi angka-angka dan dihitung jumlah jawaban dari responden. Selanjutnya data tersebut dianalisa melalui uraian kalimat sederhana sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dari data yang telah dikumpulkan tersebut mengenai resiliensi pada anak yang kehilangan orangtua akibat *covid-19* di Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan disesuaikan dengan jadwal dan situasi di lapangan serta kalender akademik Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung tahun ajaran 2023 dan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Penelitian dilakukan selama satu bulan dimulai dari tanggal 1 Maret – 1 April 2023 dengan lokasi penelitian di Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

3.8.2 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian terbagi menjadi 3 bagian yang sudah ditentukan jadwalnya. Adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Awal

a. Penjajakan

Tahap awal penelitian ini dimulai dengan penjajakan lokasi penelitian. Penjajakan ini dilakukan untuk mencari isu masalah yang ada di lokasi yang sesuai dengan kajian peneliti, penjajakan awal ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 di Kecamatan Dukuhwaru.

b. Pengajuan Judul

Tahap pengajuan judul dilakukan pada tanggal 30 Januari 2023 dengan ketentuan mengajukan tiga buah judul penelitian yang diunggah secara *online* melalui *Google Form* Prodi Rehabilitasi Sosial.

c. Bimbingan Penyusunan Proposal

Bimbingan penyusunan proposal penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 – 10 Februari 2023 selama kurang lebih 5 hari. Bimbingan dilaksanakan setelah proses seleksi judul penelitian.

d. Seminar Proposal

Tahap seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 13 – 14 Februari 2023 secara luring setelah melakukan bimbingan penyusunan proposal.

e. Bimbingan Penyusunan Instrumen Penelitian

Bimbingan penyusunan instrumen penelitian dilaksanakan pasca seminar proposal dimulai dari tanggal 15 Februari 2023.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilaksanakan selama satu bulan mulai tanggal 1 Maret – 1 April 2023 yang dilaksanakan di Kecamatan Dukuhwaru.

b. Analisis dan Pengolahan Data

Tahap menganalisis dan pengolahan data dilakukan pada bulan April 2023

c. Penyusunan Laporan Penelitian

Penyusunan laporan penelitian dilaksanakan pada bulan April 2023

3. Tahap Akhir

a. Bimbingan Penyusunan Skripsi

Bimbingan skripsi dilaksanakan pada bulan Mei 2023

b. Ujian Skripsi

Ujian skripsi dilaksanakan pada bulan Juni 2023

c. Pengesahan Skripsi

Pengesahan skripsi dilaksanakan pada bulan Juni 2023

Matriks 3. 1 Jadwal Penelitian Resiliensi pada Anak yang Kehilangan Orangtua akibat Covid-19 di Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				
		2023				
		Jan	Feb	Maret	April	Mei
1.	Tahap Awal a. Penjajakan b. Pengajuan Judul					
	Bimbingan Penyusunan Proposal Seminar Proposal Penyusunan Instrumen Penelitian					
2.	Tahap Pelaksanaan a. Pengumpulan Data b. Analisis dan Pengolahan Data c. Penyusunan Laporan Penelitian					
3.	Tahap Akhir a. Bimbingan Penulisan Skripsi b. Ujian Skripsi c. Pengesahan Skripsi					